**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi Umum dan kemiskinan terhadap Belanja Modal pemerintah dalam perspektif Ekonomi Islam pada Kabupaten Pringsewu tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal, pasalnya porsi pendapatan asli daerah masih sangat kecil dibanding pendapatan yang lain, kontribusi dari sumber-sumber pendapatan asli daerah pun masih sangat sedikit seperti pajak dan retribusi daerah, kemungkinan karena kondisi ini lah pemerintah daerah lebih cenderung mengalokasikan pendapatan asli daerah untuk pos lain seperti belanja pegawai, belanja barang atau belanja operasional lainnya hal ini juga mengamsusikan bahwa kepatuhan masyarakat yang perlu di benahi dalam membayar pajak dan retribusi agar terjadi peningkatan pendapatan asli daerah. Variabel dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal, Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak penerimaan pemerintah dalam hal DAU maka pemerintah akan semakin banyak menganggarkan dana untuk belanja modal.
2. Variabel kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal, kemiskinan berpengaruh terhadap Belanja Modal hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan maka semakin banyak menganggarkan dana untuk belanja modal. Untuk menanggulangi kemiskinan sebaliknya semakin kecil tingkat kemiskinan maka belanja modal juga akan sedikit.
3. Belanja modal berkaitan dengan ekonomi islam dimana di dalam ekonomi islam pelaksanaan pengalokasian anggaran belanja terutama belanja modal harus sesuai prinsip *maqashid syariah* agar tidak menyimpang dari peraturan syariat. Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pelayanan publik harus melihat kepentingan masyarakat, didalam islam penerimaan yang di miliki tidak boleh di pergunakan untuk kepentingan dirinya saja melainkan untuk bersama-sama dalam mencapai *fallah*. Pendapatan dalam islam harus di distribusikan untuk kebutuhan publik yang digunakan untuk belanja modal yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas publik. Ketika belanja modal porsinya lebih besar dari pada belanja pegawai maka hal ini akan meningkatkan produktifitas masyarakat sehingga akan tercipta fallah sesuai dengan tujuan belanja dalam perspektif ekonomi islam.

**B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum, sehingga dapat meningkatkan pembelanjaan daerah khususnya pada belanja modal dikarenakan jika belanja modal dialokasikan secara sesuai maka akan meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur daerah yang kemudian akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Kedepannya pemerintah daerah harus ada langkah untuk memperbaiki sistem desentralisasi fiscal diantaranya adalah merubah perilaku dan struktur belanja pemerintah daerah agar kualitas belanjanya semakin baik pertumbuhan belanja modal pertahun sebaiknya harus lebih cepat ketimbang belanja pegawai. Dengan meningkatnya belanja modal maka produktivitas masyarakat akan meningkat.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Penggunaan data yang lebih lengkap dengan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.